

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi dan pelaksanaan pembelajaran

Penelitian ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 08 Agustus 2014. Berikut ini adalah jadwal pelaksanaan penelitian:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tanggal	Alokasi waktu	Kegiatan Pembelajaran	Materi
08 Agustus 2014	2 x 30 menit	RPP	Garis bilangan

Dalam pelaksanaan ini, yang bertindak sebagai guru pengajar di kelas yang dijadikan subjek penelitian menggunakan model pembelajaran *Action learning* adalah guru bidang studi yaitu M. Rozak Maulana, S. Pdi. Sedangkan pengamat aktivitas siswa diamati oleh dua rekan mahasiswa jurusan matematika. Selanjutnya untuk Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan metode *Action learning* diamati oleh peneliti yaitu Melia Kusuma Wardani.

Dalam pertemuan tersebut diperoleh data aktivitas guru dalam mengolah pembelajaran, data aktivitas siswa dalam proses pembelajaran serta diperoleh data data angket respon siswa. Data-data tersebut akan dianalisis menggunakan metode yang terdapat pada BAB III.

B. Hasil dan analisis data penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan maka akan di peroleh Data aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, data aktivitas siswa dalam proses pembelajaran serta data angket respon siswa diperoleh selama penelitian telah dianalisis berikut ini adalah hasil penelitian .

1. Aktivitas Guru

Data hasil pengamatan aktivitas guru diperoleh melalui observasi/pengamatan yang dilakukan selama proses

pembelajaran dengan menggunakan pendekatan metode *Action learning* berlangsung. Aktivitas guru diamati oleh pengamat yaitu peneliti. Hasil pengamatan aktivitas guru pada satu kali pertemuan. ditunjukkan oleh tabel berikut :

Tabel 4.2
Aktivitas guru selama pembelajaran menggunakan pendekatan metode *Action learning*:

No	Aspek yang diamati	Pertemuan	Rata-rata		
			Sub aspek	Aspek	Kategori
1.	Pendahuluan				
	a. mengenalkan topik pembahasan	3	3	3,5	3,33
	b. memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkaitkan topik pembahasan pada kehidupan sehari-hari	4	4		
2	Kegiatan inti				
	a. mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok	3	3	3,5	
	b meminta masing-masing kelompok untuk mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain	3	3		
	c. mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang telah di ajukan	3	3		
	d. mengawasi observasi	4	4		
	e. mendiskusikan hasil observasi masing-masing kelompok	4	4		
	f. memberikan batasan waktu untuk mengecek data	3	3		

	g. membimbing siswa untuk membandingkan hasil pekerjaan masing-masing kelompok	4	4		
	h. membimbing jalannya presentasi	4	4		
3	Penutup				
	Memberikan kesimpulan hasil diskusi	3	3	3	

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, diperoleh:

- a. Pada aspek pendahuluan, dapat dilihat bahwa pendahuluan secara keseluruhan sangat baik dengan nilai rata-rata 3,5. pendahuluan dalam hal ini meliputi mengenalkan topik pembahasan, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkaitkan topik pembahasan pada kehidupan sehari-hari. Hal-hal tersebut telah dipersiapkan dengan baik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai .
- b. Pada aspek kegiatan inti secara keseluruhan sangat baik dengan rata-rata 3,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok, meminta masing-masing kelompok untuk mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain, mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang telah di ajukan, mengawasi observasi, mendiskusikan hasil observasi masing-masing kelompok, memberikan batasan waktu untuk mengecek data, membimbing siswa untuk membandingkan hasil masing-masing kelompok dan membimbing jalanya presentasi termasuk dalam kategori sangat baik.
- c. Pada aspek penutup yaitu memberi kesimpulan dari hasil diskusi diperoleh rata-rata 3 sehingga termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil pengamatan aktivitas guru menggunakan model pembelajaran *Action learning* yaitu 3,33. Sehingga dapat

dikatakan bahwa aktivitas guru menggunakan metode pembelajaran *Action learning* termasuk dalam kategori baik.

2. Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh melalui observasi/pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Action learning* berlangsung. Aktivitas siswa diamati oleh pengamat yaitu dua orang mahasiswa pendidikan matematika. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada satu kali pertemuan ditunjukkan oleh tabel berikut

Tabel 4.3
Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Menggunakan pendekatan metode *Action learning*:

No	Kategori yang diamati	Prosentase (%) Aktivitas Siswa
1	Mengungkap pemahaman terhadap masalah yang diajukan guru	16,67
2	Menggunakan kelengkapan belajar yang disediakan guru/menyelesaikan masalah dengan pemodelan	5,56
3	Bekerja sama untuk menyelesaikan masalah/membangun konsep secara mandiri	38,89
4	Mengemukakan pendapat/menulis ide menyelesaikan masalah	11,11
5	Membandingkan jawaban dalam diskusi kelompok	6,67

6	Bertanya /menjawab pertanyaan dari guru/ teman	5,56
7	Menarik kesimpulan serta prosedur atau prinsip	6,67
8	Perilaku yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar	8,89
Jumlah		100

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran dari dua pertemuan diperoleh:

- a. Mengajukan pemahaman terhadap masalah yang di ajukan guru mendapatkan persentase 16,67%
- b. Menggunakan kelengkapan belajar yang disediakan guru/menyelesaikan masalah dengan pemodelan mendapatkan persentase 5,56%
- c. Pada saat pembelajaran berlangsung aktivitas bekerja sama untuk menyelesaikan masalah/ membangun konsep secara mandiri mendapatkan persentase sebesar 38,89%
- d. Pada aktivitas mengemukakan pendapat atau menuliskan ide menyelesaikan masalah sebesar 11,11%
- e. Sedangkan aktivitas membandingkan jawaban dalam diskusi kelompok sebesar 6,67%
- f. Pada waktu bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru atau teman dengan persentasi 5,56%
- g. Menarik kesimpulan serta prosedur atau prinsip mendapatkan persentase sebesar 6,67%
- h. Dan selama pembelajaran berlangsung perilaku siswa yang tidak relevan.dengan kegiatan belajar mengajar sebesar 8,89%.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa aktivitas pasif siswa (berperilaku tidak relevan) pada pertemuan ini hanya 8,89% dan sebesar 91,11% siswa beraktivitas aktif dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan kriterianya bahwa aktivitas siswa dapat dikatakan aktif, karena aktifitas aktif \geq

75 % dari pada aktivitas pasif. Hal tersebut berarti aktivitas yang dilakukan siswa tergolong aktivitas aktif atau pembelajaran yang telah dilakukan mampu merangsang siswa untuk beraktivitas aktif belajar di kelas.

3. Respon Siswa

Untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan metode *Action learning*, dengan cara guru membagikan angket kepada setiap siswa. Angket diberikan setelah pembelajaran berakhir. Berdasarkan hasil angket siswa diperoleh data yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Hasil Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran
Menggunakan metode *Action learning*

No	Indikator yang dinilai	Banyak siswa		Presentase(%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya merasa senang selama mengikuti pembelajaran	24	0	100	
2	Saya senang dengan suasana belajar di kelas	22	2	94,59	5,41
3	Saya senang dengan cara mengajar guru di kelas	24	0	100	
4	Saya dapat memahami bahasa yang digunakan pada kartu soal	22	2	94,59	5,41
5	Saya berminat mengikuti KBM berikutnya seperti yang telah anda ikuti sekarang	19	5	86,49	13,51

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa:

- a. Persentase respon positif siswa yang menyatakan perasaan senang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Action learning* sebesar 100%.

- b. Persentase respon positif siswa senang dengan suasana belajar dikelas dengan metode *Action learning* sebesar 94,54%.
- c. Persentase respon positif siswa senang dengan cara mengajar guru dikelas dengan metode *Action learning* sebesar 100%.
- d. Persentase respon positif siswa dapat memahami Bahasa yang digunakan pada kartu soal dengan metode *Action learning* sebesar 94,59%.
- e. Persentase respon positif siswa yang menyatakan senang jika untuk pembelajaran berikutnya menggunakan model pembelajaran *Action learning* sebesar 86,49%

Berdasarkan tabel diatas seluruh siswa menjawab pertanyaan nomer 1 sampai 5 dengan nilai ≥ 85 %. Dengan demikian hampir seluruh siswa memberikan respon dan sambutan positif terhadap pembelajaran matematika dengan metode *Action learning* pada materi garis bilangan.

C. Pembahasan

1. Aktivitas guru

Berdasarkan pengamatan aktivitas guru dalam penerapan pembelajaran dengan metode *Action learning*. Menunjukkan bahwa aktivitas guru yang paling dominan selama kegiatan pembelajaran berlangsung adalah memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkaitkan topik pembahasan pada kehidupan sehari-hari, mengawasi observasi mendiskusikan hasil observasi masing-masing kelompok, membimbing siswa untuk membandingkan hasil pekerjaan masing-masing kelompok, membimbing jalannya presentasi, dengan skor 4. Hal ini menunjukkan bahwa guru bertindak sebagai fasilitator yang lebih memfokuskan untuk memantau pekerjaan siswa dalam kelompok dan memberikan bimbingan pada kelompok dalam menyelesaikan masalah. Aktivitas guru sesuai dengan pembelajaran dengan metode *Action learning* yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan sesuai dengan pembelajaran dengan metode *Action learning* yaitu guru menekankan kerja sama antar siswa.

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan pengamatan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar diperoleh bahwa aktivitas siswa yang paling dominan pada pembelajarannya ini adalah Bekerja sama untuk menyelesaikan masalah/membangun konsep secara mandiri sebesar 38,89 %. Hal ini dikarenakan pada setiap pembelajaran guru memberikan tugas pada siswa untuk memahami dan mendiskusikan materi dengan teman sekelompok dan karena siswa mengalami kesulitan. Setelah itu, guru memberikan tugas yang berupa kartu soal dan menyuruh siswa untuk menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru dengan cara berdiskusi.

Adapun selama proses belajar mengajar berlangsung siswa yang melakukan hal-hal yang tidak relevan seperti percakapan diluar materi pembelajaran, berjalan – jalan diluar kelompok, mengerjakan sesuatu diluar topik pembelajaran rata – rata hanya sebesar 8,33%.

3. Respon Siswa

Berdasarkan hasil analisis data respon siswa dapat dilihat bahwa 100% siswa senang selama mengikuti pembelajaran, 94,59% senang dengan suasana belajar dikelas, 100% siswa senang dengan cara guru mengajar, 94,59% dan 100% siswa dapat memahami bahasa yang digunakan pada kartu soal, 86,49% siswa berminat untuk diajar lagi dengan metode yang diterapkan guru yaitu pembelajaran dengan metode *Action learning*.

Dari prosentase respon siswa tiap aspek yang positif, diperoleh skor rata-rata keseluruhan lebih dari 75 % yaitu 95,94 % maka dapat dinyatakan bahwa respon siswa terhadap penerapan pembelajaran dengan metode *Action learning* mendapatkan respon positif dari siswa.